

Manajemen Peningkatan Mutu pada MTs Tahfizh Hamalatul Qur'an

Muhammad Aji Santoso¹, Ahmad Zainuri², Muslim Gani³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Corresponding Author: aji86santoso@gmail.com

Published: June, 2025

ABSTRACT

Penelitian ini mengkaji strategi manajemen mutu pendidikan di MTs Tahfizh Hamalatul Qur'an, lembaga yang menyeimbangkan Tahfizh Al-Qur'an dan pendidikan akademik. Menghadapi tantangan kurikulum ganda, institusi ini menerapkan praktik manajemen yang efektif. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi pada pemangku kepentingan utama, data dianalisis secara tematik. Hasil menunjukkan strategi manajemen mutu dalam tiga area kunci: penerimaan santri baru melalui seleksi sistematis, optimalisasi kuota, digitalisasi, dan kolaborasi stakeholder; proses pembelajaran yang mengintegrasikan Tahfizh dan akademik melalui penjadwalan, metodologi, pendampingan, dan evaluasi berkelanjutan; serta evaluasi mutu komprehensif diikuti tindak lanjut perbaikan dan pengembangan kurikulum. Strategi holistik ini efektif meningkatkan mutu pendidikan, memastikan standar, dan menghasilkan lulusan berkualitas, krusial untuk tujuan pendidikan Islam unggul. Penelitian ini terbatas pada satu institusi, membatasi generalisasi, dan belum mendalami faktor eksternal. Saran untuk penelitian selanjutnya meliputi studi komparatif di madrasah Tahfizh lain, analisis dampak strategi terhadap hasil belajar santri, dan kajian peran faktor eksternal. Penelitian ini memberikan wawasan tentang manajemen mutu madrasah Tahfizh, mengisi celah literatur, dan menawarkan strategi perbaikan.

Kata Kunci: Manajemen Mutu, Madrasah Tahfizh, Penerimaan Santri

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan telah menjadi indikator kunci dari pembangunan nasional di abad ke-21. Di Indonesia, lembaga-lembaga berbasis madrasah seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs) memainkan peran penting dalam menyediakan pendidikan agama serta pendidikan akademis, terutama di lingkungan pesantren. Namun, sektor pendidikan menghadapi tantangan yang berkelanjutan yang mempengaruhi efektivitas institusi tersebut. Kebutuhan akan peningkatan mutu pendidikan ditekankan oleh berbagai studi, yang menunjukkan bahwa hasil pendidikan di Indonesia masih memiliki banyak ruang untuk perbaikan, terutama ketika diselaraskan dengan standar global seperti Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) (Ambariyanto & Utama, 2020). Keterpurukan ini semakin mendesak bagi institusi pendidikan menengah seperti madrasah yang harus menavigasi kurikulum ganda yang memadukan pendidikan akademis dan agama, yang menjadikan jaminan kualitas merupakan sebuah tantangan yang kompleks (Sinaga et al., 2023).

Tantangan yang berkaitan dengan mutu pendidikan di tingkat menengah, khususnya di madrasah, semakin rumit karena berbagai faktor. Salah satu tantangan yang paling mencolok adalah penerapan kurikulum ganda yang mencakup subjek akademis umum dan mata pelajaran agama yang mengikuti ajaran

Islam. Persyaratan semacam ini terkadang bisa menyebabkan ketidakseimbangan, di mana lebih banyak penekanan ditempatkan pada satu aspek dibandingkan dengan yang lainnya, sehingga berdampak negatif pada kualitas pendidikan secara keseluruhan (Safiudin et al., 2023). Praktik manajemen yang efektif menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa institusi-institusi ini dapat memenuhi tujuan instruksional baik itu akademik maupun agama tanpa mengorbankan kualitas (Jannah et al., 2021). Munculnya pandemi COVID-19 semakin memperburuk masalah ini, menyoroti perjuangan yang berlangsung bagi institusi untuk beradaptasi secara efektif sambil menjaga standar pendidikan (Strielkowski et al., 2021).

Peran manajemen dalam menjamin kualitas pendidikan di dalam institusi keagamaan seperti madrasah sangatlah vital. Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang kuat di dalam kerangka pendidikan berkontribusi signifikan terhadap perbaikan kinerja guru dan hasil belajar siswa (Jannah et al., 2021). Praktik manajemen yang efektif tidak hanya melibatkan pengawasan administratif, tetapi juga perencanaan strategis yang melibatkan partisipasi pemangku kepentingan, pelatihan guru, dan proses evaluasi berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengalaman edukatif berkualitas tinggi (Lubis et al., 2019). Komitmen untuk manajemen kualitas pendidikan menjadi semakin krusial bagi madrasah yang harus memenuhi mandat agama sambil mempersiapkan siswa untuk standar pendidikan sekuler. Tantangan unik ini memerlukan strategi manajerial yang disesuaikan yang berfokus pada mengharmoniskan berbagai tujuan pembelajaran (Efendi & Hsi, 2020).

Berfokus secara khusus pada madrasah Tahfizh (institusi yang mengkhususkan diri dalam penghafalan al-Qur'an), terdapat tanggung jawab untuk mengembangkan karakter serta prestasi akademik secara bersamaan. Aspek unik dari pengelolaan kurikulum ganda—yang memadukan mata pelajaran sekuler dengan studi al-Qur'an—menyebabkan kompleksitas tambahan, terutama dalam memastikan bahwa tidak ada area yang terabaikan (Fadhil & Sabic-El-Rayess, 2021). Pembentukan sistem manajemen mutu yang efektif menjadi sangat penting untuk mencegah ketidakseimbangan dan menjamin bahwa kedua jalur pendidikan mendapatkan sumber daya dan perhatian yang memadai (Rulandari, 2021). Dengan semakin meningkatnya jumlah siswa yang mendaftar di institusi-institusi ini, seruan untuk teknik manajemen yang inovatif dan robust yang mengatasi tantangan khusus yang dihadapi madrasah Tahfizh adalah sangat penting (Mukminin et al., 2019).

Meskipun perhatian yang semakin meningkat terhadap manajemen kualitas pendidikan, sangat sedikit studi yang mengeksplorasi implementasi strategi tersebut di lembaga berbasis Tahfizh pada tingkat menengah. Kekurangan penelitian ini menyoroti celah penting yang membutuhkan eksplorasi lebih lanjut, terutama mengenai bagaimana praktik manajerial mempengaruhi dual mandate dari institusi-institusi ini (Afwadzi & Miski, 2021). Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada hasil akademik daripada proses manajerial yang mendasarinya, sehingga mengabaikan kerangka kerja penting yang diperlukan untuk mendorong lingkungan pembelajaran yang efektif (Muttaqin, 2021). Oleh karena itu, ada

kebutuhan mendesak untuk kerangka manajemen mutu yang kontekstual yang mendukung paradigma pendidikan unik dari madrasah Tahfizh, memungkinkan mereka untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memenuhi tuntutan pendidikan sekuler dan agama (Aningrum et al., 2024).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana manajemen mutu diterapkan secara khusus di MTs Tahfizh Hamalatul Qur'an. Dengan mengidentifikasi strategi, tantangan, dan faktor pendukung yang terlibat dalam peningkatan mutu, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi praktis yang bernilai bagi praktik manajemen madrasah berbasis Tahfizh (Agussalim et al., 2023). Wawasan semacam ini bukan hanya mengatasi kerumitan manajerial yang dihadapi oleh institusi-institusi ini tetapi juga menambah literatur terbatas tentang manajemen pendidikan Islam, membuka jalan bagi struktur pendidikan yang lebih kuat di masa depan (Firmansyah et al., 2021). Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pemahaman manajemen mutu pendidikan dalam konteks khusus madrasah Tahfizh, mengatasi celah kritis dalam literatur yang ada, dan menyediakan strategi yang dapat diterapkan untuk perbaikan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi manajemen peningkatan mutu di MTs Tahfizh Hamalatul Qur'an. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena manajerial dalam konteks yang alami dan kompleks, khususnya dalam institusi pendidikan berbasis Tahfizh. Menurut (Amalia & Zuhro, 2022), pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan kaya mengenai praktik-praktik yang terjadi di lapangan. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan deskriptif kualitatif efektif untuk memahami manajemen pendidikan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan (Istiqomah & Fauziah, 2024).

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Tahfizh Hamalatul Qur'an, lembaga pendidikan Islam tingkat menengah yang memiliki fokus utama pada penghafalan Al-Qur'an dan pengajaran akademik. Subjek penelitian terdiri dari para pemangku kepentingan utama, yaitu kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru Tahfizh, guru mata pelajaran umum, dan staf tata usaha yang terlibat langsung dalam pelaksanaan manajemen mutu. Menurut Nasrudin dan Maryadi Nasrudin & Maryadi (2019), partisipasi para pemangku kepentingan dalam penelitian pendidikan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap dinamika manajerial yang terjadi di dalam lembaga serta menghasilkan data yang relevan.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga teknik utama: wawancara semi-terstruktur, dokumentasi, dan observasi non-partisipatif. Wawancara semi-terstruktur memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi secara mendalam strategi manajerial, tantangan, dan faktor pendukung peningkatan mutu. Dokumen yang digunakan berupa bahan perencanaan mutu, kurikulum, SOP madrasah, dan data evaluasi mutu. Selain itu, observasi non-partisipatif dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang dinamika dan praktik manajerial dalam konteks nyata. Teknik-teknik ini sejalan dengan prinsip-prinsip triangulasi data yang diungkapkan oleh (Junaidin et al., 2022), yang menyatakan bahwa kombinasi berbagai metode pengumpulan data dapat memperkuat validitas temuan penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian utama adalah panduan wawancara semi-terstruktur yang dikembangkan berdasarkan teori manajemen mutu pendidikan dan hasil studi pustaka sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan yang disusun berfokus pada strategi manajemen mutu yang diterapkan, mekanisme perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan mutu, tantangan serta solusi dalam pelaksanaan manajemen mutu, dan keseimbangan antara pendidikan Tahfizh dan akademik. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Sukma et al., 2024), yang menunjukkan bahwa panduan wawancara yang terarah memiliki peran penting dalam mengidentifikasi beberapa aspek strategis dalam manajemen pendidikan.

Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik menurut (Braun & Clarke, 2006). Proses analisis ini melibatkan enam tahap: transkripsi dan pembacaan berulang data wawancara, pengkodean awal terhadap bagian data yang bermakna, pencarian tema dari kode yang muncul, peninjauan tema untuk memastikan koherensi, pendefinisian dan penamaan tema, serta penyusunan narasi hasil dan interpretasi. Proses ini mencerminkan pendekatan sistematis yang juga diadopsi dalam penelitian oleh (Fitri et al., 2023), yang menunjukkan pentingnya analisis tematik dalam menghasilkan temuan yang valid dan informatif.

Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan member checking. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara terhadap observasi dan dokumentasi yang ada. Sedangkan member checking dilakukan dengan meminta informan untuk mengkonfirmasi keakuratan data yang ditranskrip dan diinterpretasikan. Teknik ini sejalan dengan

rekomen dari (Ariyanti & Rohmah, 2021), yang menekankan pentingnya validasi data melalui umpan balik dari informan untuk meningkatkan keakuratan hasil penelitian.

Etika Penelitian

Penelitian ini berkomitmen untuk mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk persetujuan informasi (informed consent), kerahasiaan identitas informan, dan kebebasan partisipasi. Informan diberi penjelasan mengenai tujuan penelitian dan menyetujui partisipasi mereka secara sukarela. Kepatuhan terhadap etika penelitian ini penting untuk menciptakan kepercayaan antara peneliti dan peserta, seperti yang diungkapkan oleh (Waluyo & Hadi, 2014), dan memastikan integritas proses penelitian.

Dengan gambaran di atas, penelitian ini berusaha untuk memperluas pemahaman tentang implementasi manajemen mutu di MTs Tahfizh Hamalatul Qur'an dan memberikan sumbangsih terhadap pengembangan literatur dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks lembaga berbasis Tahfizh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Manajemen Penerimaan Santri Baru dalam Rangka Peningkatan Mutu

Proses penerimaan santri baru di MTs Tahfizh Hamalatul Qur'an melibatkan serangkaian tahapan seleksi yang sistematis, yang terdiri dari administrasi, akademik, Tahfizh, dan wawancara. Setiap tahapan ini memiliki peran yang krusial dalam menentukan kualitas calon santri yang akan diterima. Menurut (Budiman & Suparjo, 2021), tahapan seleksi yang terstruktur tidak hanya membantu lembaga dalam memilih santri yang tepat, tetapi juga meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan. Selain itu, setiap tahapan harus dirancang dengan baik agar dapat mengukur potensi dan kecerdasan calon santri secara komprehensif, sehingga lembaga dapat menjaring siswa yang sesuai dengan visi dan misinya.

Optimalisasi kuota penerimaan juga menjadi kunci dalam manajemen penerimaan santri baru. Kebijakan penentuan jumlah ideal, disertai dengan rasio guru-santri yang seimbang, dapat memastikan bahwa setiap santri mendapatkan perhatian yang memadai dalam proses pembelajaran. (Chotimah et al., 2023) menekankan bahwa rasio yang baik antara guru dan santri berdampak langsung pada kualitas pengajaran, di mana perhatian yang lebih personal dapat mendukung perkembangan akademik maupun spiritual santri. Dengan demikian, lembaga pendidikan perlu merumuskan kebijakan ini dengan memperhatikan kapasitas sumber daya yang ada, termasuk kualifikasi dan jumlah tenaga pengajar yang mampu memberikan bimbingan efektif kepada santri.

Inovasi digital dalam rekrutmen santri baru juga merupakan aspek yang tidak bisa diabaikan. Penggunaan media sosial, pengisian formulir online, dan promosi digital menjadi alat yang efektif untuk

menjangkau calon santri yang lebih luas. (Pambudi & Samidjo, 2019) mengungkapkan bahwa promosi berbasis digital dapat menjangkau audiens yang lebih besar dan lebih beragam, sehingga meningkatkan peluang untuk menarik minat orang tua santri. Peran stakeholder seperti guru, alumni, dan wali santri dalam publikasi dan rekrutmen juga sangat penting. Dengan menjalankan kolaborasi yang baik antara pihak internal dan eksternal lembaga, reputasi madrasah dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya semakin menarik perhatian calon santri (Pambudi & Samidjo, 2019). Oleh karena itu, strategi manajemen penerimaan santri baru harus melibatkan pendekatan holistik yang mempertimbangkan berbagai aspek dan menjalin kerjasama yang erat dengan seluruh pemangku kepentingan.

Manajemen Proses Pembelajaran dan Pembinaan Tahfizh

Manajemen proses pembelajaran di MTs Tahfizh Hamalatul Qur'an mengedepankan penjadwalan dan metodologi pembelajaran untuk Tahfizh dan akademik. Pendekatan ini sangat penting karena keseimbangan antara penghafalan Al-Qur'an dan mata pelajaran akademik harus terjaga agar santri dapat meraih hasil maksimal dalam kedua bidang. Menurut (Fitri et al., 2023), penjadwalan yang tepat dan pengorganisasian metode pengajaran yang efektif dapat membantu santri dalam mengelola waktu belajar mereka sehingga dapat mengikuti kedua kurikulum tanpa merasa terbebani. Ini menciptakan lingkungan belajar yang optimal, di mana santri tidak hanya dapat menghafal dengan baik tetapi juga mencapai prestasi akademik yang tinggi.

Pendampingan dan evaluasi capaian hafalan menjadi aspek penting dalam manajemen pembelajaran Tahfizh. Guru bertindak sebagai pembimbing dan mentor yang memberikan dukungan, umpan balik, dan motivasi kepada santri dalam proses penghafalan mereka. Menurut Nurhayati (Suroto, 2024), evaluasi yang berkelanjutan serta pendampingan yang baik memungkinkan santri untuk mengetahui perkembangan mereka dan terus termotivasi dalam mencapai target hafalan. Pendekatan ini juga mencakup pelatihan guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menyampaikan materi dan memberikan motivasi kepada santri dalam proses pembelajaran (Deraman et al., 2022).

Pegelolaan kurikulum integratif di madrasah Tahfizh memerlukan metodologi yang sesuai agar bisa menjawab kebutuhan kurikuler dan ekspektasi santri. Lembaga perlu memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan mendukung pencapaian tujuan pendidikan baik akademis maupun spiritual (Armawati & Rosadi, 2021). Kesesuaian metode dengan kebutuhan santri juga merupakan pertimbangan penting agar proses belajar mengajar menjadi efektif. Adanya peran guru dalam menjaga keseimbangan antara pendidikan Tahfizh dan akademik sangat esensial untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan bagi santri (Sundulusi et al., 2022). Dengan demikian, manajemen proses pembelajaran di lembaga ini tidak hanya berfokus pada hasil saja tetapi juga pada pengalaman belajar santri secara holistik.

Evaluasi Mutu dan Perbaikan Berkelanjutan

Evaluasi mutu pendidikan di MTs Tahfiz Hamalatul Qur'an mencakup sistem monitoring yang komprehensif terhadap capaian akademik dan sebelumnya hafalan. Sistem ini dirancang untuk memberikan umpan balik yang berkelanjutan agar lembaga dapat menemukan area yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan. Menurut (Warcham & Sa'diyah, 2021), penilaian kinerja guru serta pencapaian santri harus dilakukan secara terstruktur agar hasilnya dapat digunakan untuk membuat keputusan yang tepat dalam pengelolaan lembaga. Dalam konteks ini, penggunaan model evaluasi seperti CIPP (Context, Input, Process, Product) dapat memberikan kerangka yang jelas untuk mendalami berbagai aspek evaluasi, mulai dari konteks pendidikan hingga hasil yang dicapai oleh siswa.

Tindak lanjut dari hasil evaluasi mutlak diperlukan untuk program perbaikan, pelatihan, dan pengembangan kurikulum yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Nurhafizah & Syahrizal, 2023) yang menyatakan bahwa tindak lanjut evaluasi merupakan langkah kunci untuk mencapai standarisasi pendidikan yang diharapkan. Dengan melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan data yang dihasilkan dari evaluasi, lembaga akan mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman dan ekspektasi masyarakat yang terus berkembang. Tindakan ini juga berkontribusi pada kepercayaan masyarakat terhadap kualitas lulusan lembaga pendidikan Islam .

Analisis terhadap mutu lulusan sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat. Implikasi dari evaluasi mutu tidak hanya tentang capaian akademis tetapi juga tentang kualitas pengalaman belajar santri yang akan membentuk mereka menjadi individu yang berkompeten dan memiliki integritas moral. Membandingkan hasil evaluasi internal dengan standar mutu yang ditetapkan oleh Kementerian Agama atau BAN-S/M menjadi langkah strategis untuk memastikan bahwa lembaga tetap pada jalur yang tepat dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas (Hadi et al., 2023). Dengan demikian, evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan menjadi landasan untuk perbaikan dan pengembangan institusi pendidikan Islam di era modern saat ini.

KESIMPULAN

Strategi manajemen di MTs Tahfiz Hamalatul Qur'an, yang mencakup penerimaan santri yang sistematis dan optimalisasi kuota yang didukung digitalisasi dan kolaborasi stakeholder, proses pembelajaran yang mengintegrasikan Tahfiz dan akademik melalui penjadwalan, metodologi tepat, pendampingan guru, dan evaluasi berkelanjutan, serta evaluasi mutu yang komprehensif diikuti tindak lanjut perbaikan dan pengembangan kurikulum, secara efektif meningkatkan mutu pendidikan dan memastikan standar serta lulusan berkualitas, yang mana pendekatan holistik ini krusial dalam mencapai tujuan pendidikan Islam yang unggul. Namun, penelitian ini terbatas pada konteks MTs Tahfiz Hamalatul Qur'an, sehingga generalisasi hasilnya perlu dikaji lebih lanjut untuk lembaga lain, dan belum mendalam menggali faktor eksternal; oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk

membandingkan strategi manajemen di berbagai madrasah Tahfizh untuk mengidentifikasi praktik terbaik, mendalami dampak langsung setiap tahapan strategi terhadap hasil belajar santri, serta mengkaji peran faktor eksternal dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah Tahfizh.

REFERENSI

Afwadzi, B., & Miski, M. (2021). Religious Moderation In Indonesian Higher Educations: Literature Review. *Ulul Albab Jurnal Studi Islam*. <https://doi.org/10.18860/ua.v22i2.13446>

Agussalim, M. D., Motherland, E. G., & Yanti, N. (2023). The Effect of Competency Human Resources, Work Motivation, and Work Spirit on Employees Performance at the Service Cooperative & Msmes West Sumatra. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v4i5.2026>

Amalia, N., & Zuhro, D. H. (2022). Analisis Manajemen Pendidikan Karakter Madrasah Ibtidaiyah Dalam Mewujudkan Generasi Berakhlakul Karimah. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2450>

Ambariyanto, A., & Utama, Y. J. (2020). Educating Higher Education Institutions to Support SDGs: Indonesian Case. *E3s Web of Conferences*. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020202015>

Aningrum, F., Aliazas, V. M., & Kim, S. (2024). Optimizing Elementary School Education Through the Implementation of Karawitan-Based Learning Grounded in Local Wisdom. *Journal of Basic Education Research*. <https://doi.org/10.37251/jber.v5i1.917>

Ariyanti, P., & Rohmah, U. (2021). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di LKP Doremi Home Music Course Ponorogo. *Excelencia Journal of Islamic Education & Management*. <https://doi.org/10.21154/excelencia.v1i02.140>

Armawati, A., & Rosadi, K. I. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam: Sistem Pendanaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i3.432>

Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>

Budiman, S., & Suparjo, S. (2021). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>

Chotimah, C., setyo wati, D. S., & Jornalis, I. (2023). Sistem Informasi Manajemen Dalam Kompetisi Bisnis Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Education Research*. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.241>

Deraman, D., Pabbajah, M., & Widyanti, R. N. (2022). Respons Lembaga Pendidikan Islam Atas Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pendidikan Nasional. *Al-Iltizam Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.33477/alt.v7i1.3051>

Efendi, Moch. Y., & Hsi, N. L. (2020). The Comparison of Elementary Curriculum Education Between Indonesia and Singapore. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education*. <https://doi.org/10.33578/jtlee.v3i1.7323>

Fadhil, I., & Sabc-El-Rayess, A. (2021). Providing Equity of Access to Higher Education in Indonesia: A Policy Evaluation. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (Ijolae)*. <https://doi.org/10.23917/ijolae.v3i1.10376>

- Firmansyah, F., Bintang Kejora, M. T., & Akil, A. (2021). Studi Analisis Pemanfaatan Whatsapp Dalam Pembelajaran Daring Akidah Akhlak Pada Siswa Madrasah Aliyah. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1018>
- Fitri, H. R., Niswah, H., & Uzi Sabrina, I. A. (2023). E-Learning as an Implementation of Character Education for 21st Century Students. *Social Humanities and Educational Studies (Shes) Conference Series*. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i1.71106>
- Hadi, Y. S., Faizin, A., & A. Aziz, A. R. (2023). Orientasi Ideal Manajemen Mutu Pendidikan Islam Di Era Disruptif. *J.of Religious Policy*. <https://doi.org/10.31330/repo.v1i2.11>
- Istiqomah, I. N., & Fauziah, S. (2024). Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Di TK Ananda 1 Kabupaten Semarang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i12.2584>
- Jannah, A. M., Setiyowati, A., Lathif, K. H., Devi, N. D., & Akhmad, F. (2021). Model Layanan Pendidikan Inklusif di Indonesia. *ANWARUL*, 1(1), 121–136. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v1i1.51>
- Junaidin, Triwiyanto, T., & Komalasari, K. (2022). Pengaruh Pengaruh Pengawasan Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan, Akulturasi Literasi Sekolah, Dan Konsolidasi Pendidikan Karakter Terhadap Mutu Sekolah. *Jurnal Kewidyaiswaraan*. <https://doi.org/10.56971/jwi.v7i1.202>
- Lubis, R., Herlina, M., & Rukmana, J. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Menggunakan Media Mind Mapping terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 2(2), 160–178. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v2i2.978>
- Mukminin, A., Habibi, A., Prasajo, L. D., Idi, A., & Hamidah, A. (2019). Curriculum Reform in Indonesia: Moving From an Exclusive to Inclusive Curriculum. *Center for Educational Policy Studies Journal*. <https://doi.org/10.26529/cepsj.543>
- Muttaqin, J. (2021). Overcoming Challenges of Education Sector in Indonesia Through Positive Psychology. *Buletin Psikologi*. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.53038>
- Nurhafizah, & Syahrizal, H. (2023). Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ihsan Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i1.38>
- Pambudi, M. N., & Samidjo, S. (2019). Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah. *Media Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i1.3551>
- Rulandari, N. (2021). Study of Sustainable Development Goals (SDGS) Quality Education in Indonesia in the First Three Years. *Budapest International Research and Critics Institute (Birci-Journal) Humanities and Social Sciences*. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1978>
- Safudin, S., Muhtarom, A., Qurtubi, A., & Masfu'ah, U. S. (2023). Pesantren Law; Challenge and Opportunity for Indonesian Islamic Education. *Ajis Academic Journal of Islamic Studies*. <https://doi.org/10.29240/ajis.v8i1.5909>
- Sinaga, E. N., Sinaga, R. Y., & Pardamean Sinaga, H. D. (2023). *Transformational Leadership and Performance Metrics in the Indonesian Educational Sector*. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-164-7_78
- Strielkowski, W., Гребенникова, В., Razinkina, E., & Rudenko, E. (2021). Relationship Between Globalization and Internationalization of Higher Education. *E3s Web of Conferences*. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202130103006>

Sukma, H., Iskandar, I., & Pahrudin, A. (2024). Manajemen Mutu Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah Di Sekolah Dan Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i3.1925>

Sundulusi, C., Sutarna, S., Dimiyati, A., Nurjanah, E., & Ahmad, A. (2022). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 3 Karawang. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.763>

Suroto, S. (2024). Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah: Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. *AL-IHTIRAFIAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v4i1.3067>

Waluyo, G. E., & Hadi, S. (2014). Pengaruh Penerapan Mbs, Pengelolaan Pembelajaran Dan Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan Sd/Mi. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.21831/amp.v2i2.2446>

Warcham, A., & Sa'diyah, M. (2021). Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Berbasis Manajemen Perilaku Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Dirosab Islamiyah*. <https://doi.org/10.47467/jdi.v3i2.417>